

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini termasuk Deskriptif Kualitatif yaitu dengan memberi gambaran tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling kelompok di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Pekanbaru.

John W. Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar *holistik* yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.³²

Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat disertai uraian bahkan dapat berupa cerita pendek. Data kualitatif amat bersifat subjektif, karenanya peneliti yang menggunakan data kualitatif sesungguhnya harus berusaha sedapat mungkin untuk menghindari sikap subjektif yang dapat mengaburkan objektivitas data penelitian.³³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Jl. Bindanak No. 1 Pekanbaru, Riau.

³² Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2-3.

³³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 103-104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang menggambarkan sesuatu. Berdasarkan sifatnya, penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah tampilan berupa kata-kata dalam bentuk tulis yang dicermati oleh peneliti. Hasil penelitian ini dapat dikatakan valid apabila jelas sumber datanya. Sumber data penelitian yang digunakan adalah sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer adalah Adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkannya atau menggunakannya dan data yang di peroleh langsung dari para responden di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Jl. Bindanak No.1 Pekanbaru, Riau. Melalui Intrumen Wawancara sebagai alat pengumpulan data, nantinya dibuat oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
2. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan merupakan pengolahnya.³⁴ Data sekunder adalah data yang sudah ada pada lokasi penelitian yang dapat berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang akan di teliti, laporan-laporan, visi misi di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Jl. Bindanak No.1 Pekanbaru. Riau.

³⁴ Yasril Yazid dkk, *Metode Penelitian*, (pekanbaru: suska press, 2012), hlm. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Dalam memilih informan, peneliti harus berhati-hati, tidak langsung menunjuk satu orang yang dianggap memahami permasalahan, tetapi mata dan telinga harus dibuka lebar-lebar, sehingga menemukan subjek yang memang paling tau tentang variabel yang diteliti. Orang yang paling tau tentang variabel yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut sebagai subjek kunci atau *key informant*.³⁵ Adapun *key informant* dalam penelitian ini adalah satu orang Konselor di LPKA Pekanbaru yaitu Sunu Istiqomah Danu, S.Psi yaitu sebagai konselor sekaligus menjabat sebagai Kasubsi Kependidikan dan Bimbingan Kemasyarakatan, yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian yang akan diteliti.

Sesudah peneliti menemukan *key informant* tentu saja belum cukup tanpa adanya informan lain yang memberikan informasi tentang yang peneliti teliti, dalam menentukan informan penelitian tetap harus berhati-hati yaitu responden harus subjek yang betul-betul tentang masalah yang dikehendaki dan dapat dipercaya oleh peneliti.³⁶ Adapun informan penelitian ini yaitu dua orang yaitu sebagai Narapidana yaitu EL (Pecandu Narkoba) dan ZA (Pecandu Narkoba).

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Berdasarkan manfaat empiris,

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 23.

³⁶ *Ibid*, 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data adalah metode wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.³⁷

Secara umum metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada konselor dan dua pecandu narkoba untuk mengetahui pelaksanaan konseling kelompok dalam menanggulangi pecandu narkoba dilembaga pembinaan khusus anak (LPKA) Pekanbaru.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Melalui metode ini peneliti menggunakannya untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan konseling kelompok dalam menanggulangi pecandu narkoba.

Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan dan hanya sebagai pengamat selama penelitian.

³⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan alat pengumpulan data sekunder untuk mencari data yang berasal dari dokumen yang berguna untuk melengkapi data yang diperoleh dari metode-metode sebelumnya.

F. Teknik Analisis Data

Pada analisis data kualitatif, kita membangun kata-kata dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan dan dirangkum. Pertanyaan bisa dibuat oleh peneliti untuk melihat hubungan antara berbagai tema yang di identifikasikan, hubungan perilaku atau karakteristik individu seperti umur dan jenis kelamin.³⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi

Observasi adalah adalah pengamatan dan pencatatan secara teliti dan sistematis atas gejala-gejala (fenomena) yang sedang diteliti yaitu pengamatan diadakan secara langsung dilembaga Pembinaan khusus Anak (LPKA) Pekanbaru.

Data wawancara yang penulis peroleh melalui tanya jawab antara penulis dengan informan kemudian dianalisis dengan menggunakan kalimat bukan menggunakan angka.

Data yang penulis peroleh dari dokumentasi yaitu berupa dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, maupun benda-benda lainnya yang berkaitan

³⁸ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan aspek yang di teliti kemudian dianalisis dengan menggunakan kalimat-kalimat bukan menggunakan angka.³⁹

G. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif menggunakan konsep keabsahan data. Keabsahan data akan meningkatkan keadaan dalam peneliti baik mengenai fenomena yang diteliti maupun konteks dimana fenomena tersebut muncul, jadi pemahaman yang mendalam atas fenomena yang diteliti merupakan nilai yang terkandung dalam penelitian kualitatif tersebut. Sebab, penelitian kualitatif lahir untuk menangkap arti atau memahami gejala, peristiwa, fakta, kejadian, realita, atau masalah tertentu mengenai peristiwa sosial dan kemanusiaan dengan kapasitasnya secara mendalam.

Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu keperluan sebagai pembanding dalam data itu. Adapun teknik triangulasi dalam teknik ini menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi dengan sumber data adalah mengenai kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.⁴⁰ Triangulasi merujuk pada konsistensi suatu penelitian.

³⁹ Djama'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.

⁴⁰ Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara menggambarkan validitas data adalah

1. Triangulasi data- data akan dikumpulkan melalui sumber majemuk untuk memasukkan data pengamatan, wawancara, dan diskusi kelompok terfokus.
2. Pemeriksaan anggota-informan akan berperan sebagai pemeriksa sepanjang proses analisis.
3. Pengamatan jangka panjang dan berulang di lokasi penelitian pengamatan tetap dan berulang.
4. Klarifikasi prasangka peneliti
5. Mempertimbangkan masalah-masalah dari masukan informan
6. Menyediakan alasan untuk keputusan mereka untuk menyediakan masukan atau tidak.
7. Menjelaskan bagaimana mereka mengetahui tentang masukan, jenis masukan dan mengapa.
8. Menjelaskan bagaimana masukan dari informan telah digunakan dalam analisis dan interpretasi data.⁴¹

Patton memperingatkan bahwa konsistensi sebuah analisis tidak boleh dilihat sebagai kelemahan bukti, tetapi kesempatan untuk mengungkapkan makna lebih dalam data. Manfaat triangulasi adalah meningkatkan kepercayaan penelitian, menciptakan cara-cara inovatif memahami fenomena, mencakup temuan unik dan memberi pemahaman yang lebih jelas tentang masalah. Sedangkan kelemahan dari triangulasi yaitu memakan waktu.

⁴¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 98.

Mengumpulkan data beragam membutuhkan perencanaan lebih besar dan organisasi sumber yang tidak selalu tersedia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.